

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia. Kependudukan [Internet]. 2020 [cited 20 Desember 2021]. Available form: <https://www.bps.go.id>
2. Kemenkes RI. Pusat Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
3. Prawirohardjo S., Ilmu kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010.
4. BKKBN. Profil Keluarga Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2017.
5. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
6. Kemenkes RI. Angka kematian Ibu dan Angka kematian Bayi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
7. Candra A. Hubungan Underlying Faktors Dengan Kejadian Stunting pada Anak 1-2 th. *Journal of Nutrition and Health*; 2013. Vol. 1, No.1. [cited 20 Desember 2021].
8. WHO. Unintended Pregnancy Toward Understanding The Issues and Addressing The Need Gaps. For online course in Sexual & Reproductive Health; 2011. Epub August 2011.
9. BPS. Survey Sosial Ekonomi Nasional. Jakarta: Bapan Pusat Statistik; 2020.
10. Badan Pusat Statistik Kota Padang. Padang: Kependudukan; 2020.
11. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Program KB Dinas Kesehatan Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2020.
12. Koes I., Pelayanan Keluarga Berencana Dua anak cukup, Alfabeta: Bandung; 2014. hal. 5.
13. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009. Tentang Perkembangan dan pembangunan keluarga; Bab I Pasal 1.
14. Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992. Tentang Perkembangan Kependudukan dan pembangunan dan pembangunan Keluarga Sejahtera.
15. Handayani, Sri. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2010.
16. Arum dan Sujiyanti. Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
17. World Health organization (WHO). Benefit of Family Planning. 2018. [cited 4 february 2022]. Available from: https://www.who.int/health-topics/contraception#tab=tab_1
18. BKKBN. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 24 tahun 2017 tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2017.

19. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan HIV dan AIDS. 2013. bab IV pasal 14
20. Fauziah. Praktik Asuhan Pelayanan Keluarga Berencana [1st ed.]. CV. Pena Persada; 2020.
21. Nugroho, Taufan, dkk. Buku Ajar Obstetri dan Mahasiswa Kebidanan. Yogyakarta : Nuha Medika; 2014.
22. Kasim, J., & Muchtar, A. Penggunaan Kontrasepsi IUD terhadap Seksualitas Pada Pasangan Usia Subur; 2019. 8153, 141–145.
23. Zettira, Z., & Nisa, K. Analisis Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Disfungsi Seksual pada Wanita; 2015. 4(7), 103– 108.
24. Saswita, R. Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Terhadap Perubahan Berat Bdan Akseptor KB Di BPM Choirul Mala Husin Palembang Tahun 2015; 2017. 5(1), 103–110.
25. Pinem, S. Kesehatan Reproduksi & Kontrasepsi. Jakarta: Trans Info Media; 2014.
26. Saifuddin, A. B. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010.
27. BKKBN. Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2012.
28. Saifuddin, A. B. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
29. Anna, P., Artathi, E. S., & Retnowati, M. Hubungan Pengetahuan Akseptor Tentang Kontrasepsi Pil Oral Kombinasi Dengan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Pil KB. 1–47; 2015. [cited 24 Januari 2022] Available form: <https://doi.org/10.19641/j.cnki.42-1290/f.2012.03.022>
30. Irianto, Koes. Pelayanan Keluarga Berencana. Bandung: Penerbit Alfabeta; 2014.
31. Nani, Desiyani. Fisiologi Manusia, Siklus Reproduksi Wanita. Jakarta: Penebar Swadaya Grup; 2018.
32. Hariadini AL, dkk. Gambaran Kejadian Efek Samping Dan Angka Kunjungan Ulang Akseptor Kontrasepsi Oral Kepada Tenaga Kesehatan; 2017. Volume 3 No.1.
33. Larasati, S. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implant Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Mlati II Kabupaten Sleman Yogyakarta; 2017. p. 1–10. Available from: http://digilib.unisayogya.ac.id/2639/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
34. BKKBN. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2014.
35. Kemenkes RI. Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina kesehatan Ibu dan Anak; 2012.
36. Sulistyawati, Ari. Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta : Salemba Medika; 2013.

37. Affandi. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2012.
38. Anggraini Y dan Martini. Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Rohima Press; 2012.
39. Dewi M., Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana untuk Mahasiswa Bidan. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2013.
40. Lusa. Kondom [Internet]; 2010. Available from: <https://www.lusa.web.id/kondom/>
41. Marmi. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2016.
42. Setyaningrum, Erna. Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Cv. Trans Info Media; 2015.
43. Jannah, N., & Rahayu, S. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Jakarta : EGC; 2017.
44. Mulyani S.N, dan Rinawati M. Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
45. BKKBN. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2011.
46. BKKBN. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2013.
47. Setyaningrum, E. Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta: Trans Info Media; 2016.
48. Kemenkes RI. Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
49. Novitasary, M.D., Mayulu N & Kawengian S.E.S. Hubungan antara aktifitas fisik dengan obesitas pada wanita usia subur peserta jamkesmas di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado. Vol. 1 no 2 Juli 2013. Jurnal e- Biomedik; 2013.
50. Bernadus, J. D. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Bagi Akseptor KB di Puskesmas Jailolo. Manado : Universitas Sam Ratulangi; 2013.
51. Kemenkes RI. Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2003.
52. Arif, Zainudin. Andragogi. Bandung: Angkasa Bandung; 2012.
53. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta; 2014.
54. Budiman, A. (2013). Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika
55. Wawan, A., & M., D. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.

56. Dewiyanti, N. Hubungan Umur Dan Jumlah Anak Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Di Puskesmas Bulak Banteng Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*; 2020. 4(1), 70–78. Available from: <https://doi.org/10.33086/mtphj.v4i1.774>
57. Fridalni, N., Kurniawan, A. dan Fridalni, N. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami Tentang KB Dengan Keikutsertaan KB oleh Pasangan Usia Subur (PUS) di RW III Kelurahan Korong Gadang Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji. Padang; 2012.
58. Nurwijaya, H., dkk. Cegah dan Deteksi Kanker Serviks. Jakarta : Gramedia; 2010.
59. Aloysius Ranga Aditya Nalendra, Y. R. Statistika Seri Dasar Dengan SPSS. Media Sains Indonesia; 2021 : [27-28]
60. Notoatmodjo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
61. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2013.
62. Prijatni, I dan Rahayu, S. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Jakarta : Kemenkes RI; 2016.
63. Arikunto, Suharsimi (Ed). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara; 2012.
64. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta; 2014.
65. Zen Nisa C., Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (Pus) Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor. Medan; 2021.
66. Ismail A., Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Program KB dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi oleh Pasangan Usia Subur di Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli-Tengah. Medan; 2016.
67. Yossy W., Hubungan Status Ekonomi Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*; Juli 2015. Volume 5, No.8.
68. Prijatni, I dan Rahayu, S. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Jakarta : Kemenkes RI; 2016.
69. Ratnawati C., *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kurangnya Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa. Undergraduate (S1) thesis*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar; 2019.
70. Anita, Lontaan. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemilihan Kontrasepsi Pasangan Usia Subur di Puskesmas Damau Kabupaten Talaud. *Jurusan Kebidanan, Jurnal Ilmiah Kebidanan*; Manado : 2014. Volume 2, Nomor 1, ISSN : 2339-1731
71. Asnawi A., Gambaran Persepsi Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sukmajaya Kota Depok Tahun 2009. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia. 2009.

72. Tohri T., Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Di Wilayah Keluarga Binaan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi. Medan; 2020.
73. Junita, T.P. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan jenis Kontrasepsi Yang Digunakan Pada Pasangan Usia Subur. Semarang; 2009.
74. Fitriani D., Apriani W., Hernanda I., Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Pasangan Usia Subur Dalam Program Keluarga Berencana Di Puskesmas O Mangunharjo Kab. Musi Rawas. 2020 Juni; 61-64.
75. Nuryati, Sinta dan Dedes F., Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Akseptor KB Baru di Kabupaten Bogor. Poltekes Kemenkes Bandung. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Volume 5 Nomor 5 tahun 2014. ISSN : 2302-1721.
76. Septika Yani V., dkk., Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian KB IUD pada Wanita Usia Subur. *Wellness and Healthy Article*, 1(2); 2019 Agustus: 224.
77. Rosmadewi. Hubungan Pengetahuan Dan Tingkat Ekonomi Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Puskesmas Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Jurnal Kesehatan. Lampung Timur; 2015. Vol VIII, No.1, 19 – 24.
78. Agustina I. P., Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. 2015. Jurnal Kebidanan Vol. 8 No 1.
79. Baroya, N., Dampak Positif Perubahan Kebijakan Pembiayaan Keluarga Berencana Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Kontrasepsi Keluarga Miskin. Skripsi. Program Pasca Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta; 2010.
80. Pramono, dan Ulfa. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemilihan AKDR. Skripsi. Semarang: Stikes Telogorejo; 2011.
81. Mardiansyah. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Pasutri di Kelurahan Tamalanrea Indah Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar; 2014.
82. Hartanto, H. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2010.
83. Agustina Widayati, et al., Pengaruh Dukungan Suami Dan Kader Posyandu Terhadap Minat Ibu Menggunakan Kb Implan di Kota Probolinggo. 2021. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol 7., No. 2.